

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh:

PRITA PRAMUDITA

B 100 170 231

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA
EFEK INDONESIA)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

PRITA PRAMUDITA
B100170231

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Zulfa Irawati, S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA
EFEK INDONESIA)**

OLEH

**PRITA PRAMUDITA
B100170231**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas EKonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**


Dewan Penguji:

1. Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D

(.....)

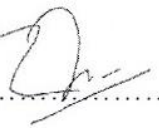
(Ketua Dewan Penguji)

2. Ahmad Mardalis, S.E., MBA.

(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Zulfa Irawati, S.E. M.Si.

(.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)

NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya, di dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dijadikan sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Surakarta, 14 Juni 2021

Penulis



PRITA PRAMUDITA

B 100 170 231

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan menggunakan 17 sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2019 dengan *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengevaluasi apakah kebijakan yang mereka gunakan sudah tepat untuk mencapai nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of debt policy, dividend policy and profitability on firm value. The data analysis technique used in this study is statistical analysis and uses 17 samples of basic industrial and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2019 with purposive sampling as a sampling technique. The results of this study are expected to be used as material for company considerations in evaluating whether the policies they use are appropriate to achieve firm value. Based on the results of the study, it shows that debt policy has no significant effect on firm value. Meanwhile, dividend policy and profitability have a significant effect on firm value.

Keywords: debt policy, dividend policy, profitability, company value.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan industri dasar dan kimia secara tidak langsung berperan dalam kehidupan masyarakat. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hampir barang-barang yang digunakan setiap hari merupakan produk yang dihasilkan dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari sub sektor semen, sub sektor pakan ternak, sub sektor keramik, sub sektor kaca dan porselen,

sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor kayu dan pengolahannya, dan sub sektor pulp dan kertas (Hendra, 2018).

Berdirinya suatu perusahaan dilandasi oleh tujuan yang berbeda. Selain untuk memaksimalkan laba dan meningkatkan perekonomian di Indonesia, tujuan lain adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Suatu perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya, maka secara otomatis nilai pemegang saham juga akan meningkat, ditandai dengan adanya pengembalian yang tinggi kepada investor (Sihotang, 2017). Oleh karena itu, perusahaan perlu strategi yang tepat untuk mengelola sumber daya perusahaan.

Pemaksimalan nilai perusahaan dilaksanakan melalui fungsi manajemen keuangan, karena satu keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya, hal ini pula mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya kerja sama antar manajemen perusahaan dengan pihak lain seperti shareholder atau stakeholder dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan modal yang dimiliki dapat menjadi solusi yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pracihara, 2016). Fungsi manajemen keuangan menyangkut beberapa hal penting seperti, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen

Keputusan pendanaan perlu diperhatikan dengan tepat, karena memiliki resiko yang besar dan berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Dalam membuat sumber pendanaan, perusahaan perlu strategi yang tepat. Apakah sumber dana diperoleh dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Sumber pendanaan yang diperoleh dari luar perusahaan salah satunya adalah hutang. Penggunaan hutang berpengaruh sensitif terhadap nilai perusahaan (Septariani, 2017).

Kebijakan hutang menentukan seberapa besar hutang yang akan dipinjam oleh perusahaan. Melakukan pinjaman dari pihak luar dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan. Dengan perhitungan yang tepat hutang akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba. Apabila

hutang yang dimiliki oleh perusahaan sudah tinggi hal ini akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Tetapi apabila hutang masih dibawah target maka perlu melakukan pinjaman. Adanya hutang yang besar di perusahaan dapat mengakibatkan harga saham menurun (Dana, 2019).

Faktor kedua yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu komitmen yang dilakukan oleh perusahaan untuk membagikan laba bersih kepada pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Kebijakan dividen meliputi penggunaan laba pemegang saham, dimana laba ini bisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen maupun ditahan dalam keperluan investasi kembali (Octavia, 2013).

Kebijakan dividen dikatakan optimal apabila kebijakan dividen menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini merupakan alasan investor untuk menanamkan modal yang dimiliki pada suatu perusahaan. Investor mengharapkan dividen untuk meningkatkan kesejahteraannya. Apabila perusahaan membayarkan dividen tinggi, harga saham cenderung akan tinggi. Tetapi apabila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah (Septariani, 2017).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi suatu pertimbangan yang penting, apakah perusahaan mampu menghasilkan pengembalian berupa laba dalam jumlah yang besar. Profitabilitas merupakan sebuah ukuran dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas tinggi akan mendapatkan respon yang positif dan meningkatnya nilai perusahaan (Dana, 2019).

Profitabilitas dianggap hal penting bagi suatu perusahaan karena menyangkut nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki prospek yang baik dan menjanjikan bagi para investor. Menghasilkan profit yang tinggi tidak terlepas dari kemampuan manajerial dalam mengelola keuangan perusahaan.

Apabila manajerial perusahaan mampu memperkecil biaya produksi maka profit yang dihasilkan dapat maksimal (Raningsih, 2018).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian dan analisis data dengan prosedur statistika. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode dokumentasi. Sumber data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang telah diaudit dan di publikasi di *website* resmi BEI (www.idx.co.id). Selain itu data juga diambil dari *website* resmi milik perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 perusahaan. Dengan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* maka terdapat 17 perusahaan yang memenuhi syarat dan kriteria peneliti untuk digunakan sebagai sampel. Karena 63 perusahaan lain tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi linear berganda. Perhitungan variabel-variabel dihitung dengan software SPSS. Pengukuran yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear, uji-t, uji-f, dan uji R-square).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	DAR	DPS	ROA	PBV
Mean	,4060	85,9999	,0712	1,5951
Median	,4000	33,8350	,0440	1,0200
Std. Deviation	,15	153,97656	,12743	1,35335
Minimum	,21329	1,13	,00	,20
Maksimum	,84	1051,37	,98	6,10

Menurut hasil analisis deskriptif diatas bahwa kebijakan hutang mempunyai sampel mean sebesar 0,4060, median sebesar 0,4000, std. deviation sebesar 0,15, nilai minimum sebesar 0,21329 dan nilai maximum sebesar 0,84. Menurut hasil analisis deskriptif diatas bahwa kebijakan dividen mempunyai sampel mean sebesar 85,9999, median sebesar 33,8350, std. deviation sebesar 153,97656, nilai minimum sebesar 1,13 dan nilai maximum sebesar 1051,37. Profitabilitas mempunyai sampel mean sebesar 0,0712, median sebesar 0,0440, std. deviation sebesar 0,12743, nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 0,98. Nilai perusahaan mempunyai mean sebesar 1,5951, median sebesar 1,0200, std. deviation sebesar 1,35334, nilai minimum sebesar 0,20 dan nilai maximum sebesar 6,10

3.2 Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
<i>Undstadarized residual</i>	0,063	$P > 0,05$	Normal

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirov* dapat diketahui bahwa *p-value* dari *Undstadarized residual* sebesar 0,063 ternyata lebih besar dari α (0,05) sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
Kebijakan Hutang	0,935	1,069	10	Bebas multikolinieritas
Kebijakan Dividen	0,941	1,063	10	Bebas multikolinieritas
Profitabilitas	0,990	1,011	10	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance memiliki angka lebih dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Kebijakan Hutang	0,05	0,919	Bebas Heteroskedastisitas
Kebijakan Dividen	0,05	0,183	Bebas Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,05	0,252	Bebas Heteroskedastisitas

Dari data tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel kebijakan hutang sebesar $0,919 > 0,05$ yang telah memenuhi dasar pengambilan uji heteroskedastisitas. Pada variabel kebijakan dividen didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,183 > 0,05$ yang juga memenuhi dasar uji pengambilan heteroskedastisitas. Serta variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,252 > 0,05$ yang dinyatakan memenuhi uji heteroskedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig.	t _{tabel}	Keterangan
(Constant)	1,011				
Kebijakan Hutang	0,446	0,588	0,559	1,998	H ₁ ditolak
Kebijakan Dividen	0,002	2,235	0,029	1,998	H ₂ Diterima
Profitabilitas	2,834	2,294	0,025	1,998	H ₃ Diterima
R ² = 0,143					
F _{hitung} = 3,564 Sig = 0,019					
F _{tabel} = 2,748					

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 1,011 + 0,446 X_1 + 0,002 X_2 + 2,834 X_3 + e \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- a = Konstanta sebesar 1,011 menyatakan bahwa jika variabel kebijakan hutang (X_1), variabel kebijakan dividen (X_2), dan variabel profitabilitas (X_3) dianggap nol maka nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia akan meningkat sebesar 1,011.
- $b_1 = 0,446$, koefisien regresi kebijakan hutang (X_1) sebesar 0,446 yang berarti apabila kebijakan dividen (X_2), dan profitabilitas (X_3) nol, maka dengan

adanya peningkatan kebijakan hutang akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,446.

$b_2 = 0,002$, koefisien regresi kebijakan dividen (X_2) sebesar 0,002 yang berarti apabila kebijakan hutang (X_1), dan profitabilitas (X_3) nol, maka dengan adanya peningkatan kebijakan dividen akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,002.

$b_3 = 2,834$, koefisien regresi profitabilitas (X_3) sebesar 2,834 yang berarti apabila kebijakan hutang (X_1), dan kebijakan dividen (X_2) nol, maka dengan adanya peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sebesar 2,834.

3.4 Uji F

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,564, angka tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga ketiga variabel independen signifikan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia secara simultan. Ini membuktikan bahwa kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.5 Uji t

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,143, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas) menjelaskan variasi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia sebesar 14,3% dan 85,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kebijakan hutang diketahui nilai $t_{hitung} = 0,588$ lebih kecil daripada $t_{tabel} = 1,998$ atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,559 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima. Artinya kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi pada suatu perusahaan akan menyebabkan timbulnya berbagai masalah yang terjadi pada suatu perusahaan. Seperti biaya kebangkrutan, beban bunga yang semakin besar dan masalah-masalah lain yang akan dialami oleh perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi harus dilakukan secara hati-hati oleh pihak manajemen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor.

3.6.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kebijakan dividen diketahui nilai $t_{hitung} = 2,235$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,998$ atau dapat dilihat dengan tingkat signifikansi $0,029 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak. Artinya kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau adanya peningkatan kebijakan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai positif pada koefisien regresi variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa semakin baik nilai kebijakan dividen yang diberikan kepada investor maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang baik berpengaruh signifikan, sehingga akan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait untuk ditingkatkan lebih lanjut.

Pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham besar, secara tidak langsung akan menaikkan minat para investor terhadap perusahaan tersebut. Sehingga mengakibatkan nilai saham dan nilai perusahaan meningkat.

3.6.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas diketahui nilai $t_{hitung} = 2,294$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,998$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,025 < \alpha = 0,05$ oleh karena itu, H_0 ditolak. Artinya profitabilitas berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas atau laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan mampu menarik perhatian dari pihak luar terutama investor. Yang mana hal itu akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Keuntungan yang tinggi akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat di mata pihak luar.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau pengembalian.

4.PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. Lingkup penelitian terbatas pada perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2019 dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah lagi di perusahaan yang lain dan menambah waktu penelitian. Serta untuk lebih membuktikan nilai pada R^2 .

DAFTAR PUSTAKA

Dana, I. M. (2019). Pengaruh Dividen, Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8, No. 8:4927-4956.

- Octavia, L. (2013). Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2008-2012. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pracihara, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 4, No.2.
- Raningsih, N. K. & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 2:1112-1138.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI 2012-2015). *Journal of Applied Business and Economics*. Vol. 3, No. 3:183-195.
- Sihotang, L. J. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*. Vol. 3, No. 1:25-46.